Kemendikdasmen
Kompleks Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Posel: pengaduan@kemendikdasmen.go.id
Laman: www.kemendikdasmen.go.id
Pusat Panggilan: 177 **Whatsapp:** 081218040427

SIARAN PERS

Nomor: 978/sipers/A6/XI/2026

GSI 2026 Hadirkan Pembinaan Terarah bagi Talenta Sepak Bola Murid

Kabupaten Bogor, 21 November 2026 – Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) melalui Pusat Pengembangan Prestasi dan Pembinaan Karakter (Puspreska) menyelenggarakan *Training Center* (TC) Gala Siswa Indonesia (GSI) SMP Tahun 2026 di Kabupaten Bogor. Kegiatan yang berlangsung pada 18–27 November 2026 ini menjadi bagian dari upaya memberikan pembinaan sepak bola secara terarah kepada murid sekaligus mengembangkan potensi dan talenta mereka di bidang olahraga.

Kepala Pusat Pengembangan Prestasi dan Pembinaan Karakter (Puspreska), Rusprita Putri Utami, menjelaskan bahwa GSI merupakan program pengembangan talenta murid di bidang olahraga, khususnya sepak bola. Melalui kegiatan ini, Kemendikdasmen berupaya memberikan ruang bagi murid untuk mengenali dan mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki.

Menurut Kapuspreska, pelaksanaan GSI tidak hanya berorientasi pada pertandingan dan hasil akhir berupa kemenangan. Melalui pendekatan *Training Center*, peserta mendapatkan pengalaman pelatihan yang terstruktur, intensif, dan berorientasi pada peningkatan kapasitas serta kualitas talenta sepak bola murid.

“GSI itu tidak semata-mata pertandingan yang hanya menghasilkan pemenang dari jumlah gol. Jadi memang kita mencoba memberikan pengalaman baru, pelatihan terstruktur, intensif, dan berorientasi pada peningkatan kapasitas dan kualitas talenta sepak bola murid,” jelas Rusprita.

Rusprita juga menyampaikan bahwa GSI merupakan bagian dari upaya Kemendikdasmen membangun ekosistem pengembangan talenta murid yang berkelanjutan. Melalui pembinaan yang terarah, setiap murid diharapkan memiliki kesempatan untuk mengenali, mengembangkan, dan mengaktualisasikan potensinya.

“Gala Siswa Indonesia merupakan upaya Kemendikdasmen membangun ekosistem pengembangan talenta murid yang berkelanjutan. Melalui pembinaan yang terarah, kami ingin memastikan setiap murid memiliki kesempatan untuk mengenali, mengembangkan, dan mengaktualisasikan potensinya. Kami berharap pengalaman yang diperoleh melalui GSI dapat menjadi fondasi bagi perjalanan mereka untuk terus bertumbuh dan berprestasi di bidang olahraga,” ujar Rusprita.

Antusiasme terhadap GSI 2026 terlihat dari jumlah pendaftar yang mencapai 59.379 murid. Jumlah tersebut meningkat 18 persen dibandingkan tahun sebelumnya, terdiri atas 52.659 murid laki-laki dan 6.720 murid perempuan. Peningkatan ini menunjukkan besarnya minat murid untuk mengembangkan potensi di bidang sepak bola melalui program GSI.

Kemendikdasmen
Kompleks Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Posel: pengaduan@kemendikdasmen.go.id
Laman: www.kemendikdasmen.go.id
Pusat Panggilan: 177 **Whatsapp:** 081218040427

SIARAN PERS

Pada tahap *Training Center*, sebanyak 156 murid terpilih mengikuti pembinaan, terdiri atas 78 murid laki-laki dan 78 murid perempuan. Mereka berasal dari 30 provinsi dan didampingi oleh 30 asisten pelatih. Kita berharap pada penyelenggaraan berikutnya seluruh provinsi dapat berpartisipasi sehingga kesempatan pengembangan talenta sepak bola dapat menjangkau lebih banyak murid di Indonesia.

Selama sepuluh hari, pembinaan peserta difokuskan pada lima aspek utama. Pertama, pengembangan keterampilan teknik dasar dan lanjutan, meliputi penguasaan bola, mengoper, menggiring, dan menembak. Kedua, pemahaman taktik dan strategi, termasuk penempatan posisi, kerja sama tim, pengambilan keputusan, dan kemampuan membaca situasi pertandingan. Ketiga, peningkatan kebugaran fisik untuk mendukung performa peserta selama bermain. Keempat, pembentukan mental dan karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, kepercayaan diri, daya juang, sportivitas, dan kerja sama

Kelima, peserta mendapatkan pengenalan mengenai pengetahuan jalur karier dan pengembangan atlet. Materi ini diharapkan memberikan gambaran kepada murid mengenai tahapan yang dapat ditempuh untuk terus mengembangkan potensi dan meniti perjalanan di bidang olahraga.

Pelaksanaan *Training Center* didukung oleh pelatih, asisten pelatih, pencari bakat, narasumber yang kompeten, tenaga medis, tim kelayakan, dan unsur pendukung lainnya. Kehadiran berbagai unsur tersebut diharapkan dapat memberikan pendampingan sesuai kebutuhan peserta, baik dalam pengembangan kemampuan teknis maupun pembentukan karakter.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap proses pembinaan, GSI 2026 juga menyiapkan sejumlah penghargaan bagi peserta dan pendamping. Kategori penghargaan meliputi dua pemain depan terbaik, dua gelandang terbaik, dua pemain bertahan terbaik, dua penjaga gawang terbaik, dua pencetak gol terbanyak, dua pemain dengan kategori *fair play* terbaik, dan dua asisten pelatih terbaik.

Rusprita menambahkan, bahwa penyelenggaraan GSI sejalan dengan kebijakan Manajemen Talenta Murid sebagaimana diatur dalam Permendikdasmen Nomor 25 Tahun 2025. Kebijakan tersebut mencakup tahapan identifikasi, pengembangan, aktualisasi, apresiasi, dan kapitalisasi talenta murid. Melalui tahapan tersebut, potensi murid diharapkan dapat dikenali, dikembangkan, dan memperoleh ruang untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya.

Ia berharap GSI tidak berhenti sebagai kegiatan tahunan, tetapi menjadi bagian dari ekosistem pembinaan talenta olahraga di Indonesia. Dengan demikian, murid yang memiliki minat dan potensi di bidang sepak bola dapat memperoleh ruang pengembangan secara berkelanjutan dan kesempatan untuk terus meningkatkan kemampuannya.

Rusprita berpesan agar para peserta dapat mengikuti TC dengan semangat belajar dan saling mendukung. Ia mengingatkan bahwa kesempatan tersebut bukan hanya untuk mencari juara, tetapi juga untuk membangun kemampuan beradaptasi, berkomunikasi, dan menjaga satu sama lain selama mengikuti pembinaan.

"Dengan demikian, GSI diharapkan tidak berhenti sebagai sebuah kegiatan tahunan, tetapi menjadi bagian dari ekosistem pembinaan talenta olahraga di Indonesia," pungkasnya.

Melalui pelaksanaan GSI 2026, Kemendikdasmen berharap para peserta dapat mengikuti seluruh rangkaian pembinaan dengan baik, memperoleh pengalaman dan pengetahuan dari para pelatih, serta mengembangkan kemampuan sepak bola dan karakter positif. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menjadi bekal bagi para peserta untuk terus mengembangkan potensi di daerah masing-masing. * **(Penulis: Irfan, Editor: Denty/Seno H.)**

Biro Komunikasi dan Hubungan Masyarakat
Sekretariat Jenderal
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Laman: kemendikdasmen.go.id
X: x.com/Kemdikdasmen
Instagram: instagram.com/kemendikdasmen
Facebook: facebook.com/kemendikdasmen
YouTube: KEMDIKDASMEN
Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemendikdasmen.go.id
Siaran Pers Kemendikdasmen: kemendikdasmen.go.id/pencarian/siaran-pers

#PendidikanBermutuuntukSemua
#KemendikdasmenRamah
#TerimaKasihGuruku
#BanggaJadiGuru